

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap pengaruh perubahan tingkat pengembalian harga saham perusahaan yang tergabung dalam sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi terhadap indeks tingkat pengembalian pasar (IHSG), penulis dapat menarik kesimpulan :

1. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, maka untuk periode Agustus 2004 – Desember 2004 tingkat pengembalian saham – saham yang ada di BEJ mempunyai kecenderungan sebagai berikut :
 - Tingkat pengembalian yang berfluktuasi , dalam hal ini mengalami tingkat pengembalian yang positif dan negatif selama periode tersebut , ditunjukkan oleh saham BLTA (Berlian Laju Tanker Tbk), CMPP (Centris Multi Persada P Tbk), HITS (Humpuss Intermoda Trans Tbk), IATG (Infoasia Teknologi Global Tbk), MIRA (Mitra Rajasa Tbk), PGAS (Perusahaan Gas Negara Tbk), PTRO (Petrosea Tbk), RIGS (Rig Tenders Tbk), SAFE (Steady Safe Tbk), TLKM (Telekomunikasi Indonesia Tbk), TMAS (Pelayaran Tempura Emas Tbk), dan ZBRA (Zebra Nusantara Tbk)
 - Tingkat pengembalian yang selalu menunjukkan tingkat pengembalian yang positif selama periode tersebut , ditunjukkan oleh IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), saham CMNP (Citra Marga Nushapala P Tbk), ISAT (Indosat Tbk), dan SMDR (Samudera Indonesia Tbk)
 - Sedangkan pada periode tersebut, saham BUKK (Bukaka Teknik Utama Tbk) menunjukkan tingkat pengembalian yang tetap. Saham BUKK pada periode ini tidak mengalami penurunan ataupun kenaikan tingkat pengembalian.

2. Persamaan regresi linear yang dihasilkan untuk saham perusahaan yang tergabung dalam sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi adalah persamaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan bahwa fluktuasi tingkat pengembalian perusahaan yang tergabung dalam sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi akan selalu diikuti oleh perubahan tingkat pengembalian pasar (IHSG) di PT Bursa Efek Jakarta. Kecenderungan tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat pengembalian perusahaan yang tergabung dalam sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi berpengaruh terhadap tingkat pengembalian pasar (IHSG). Hal itu bisa kita lihat dari hasil perhitungan F-test dengan menggunakan data pergerakan harga saham di Bursa Efek Jakarta periode Agustus 2004 – Desember 2004, dari hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($34,369 > 3,95$).

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang disampaikan di atas, penulis dapat menguraikan saran sebagai berikut :

1. Seorang investor yang akan menginvestasikan dananya di pasar keuangan (*financial market*) baik itu di pasar uang (*money market*) maupun di pasar modal (*capital market*) harus teliti dalam menilai faktor-faktor internal dan eksternal seperti kinerja manajemen emiten, keadaan pasar secara keseluruhan, kebijakan moneter, serta salah satunya kinerja bursa yang dapat kita lihat dari indeks harga yang dapat digunakan sebagai bahan perhitungan dalam berinvestasi di bursa.
2. Investor harus melakukan diversifikasi investasi agar dapat meminimalkan atau bila mungkin menghilangkan resiko yang ditimbulkan dari investasi yang dilakukannya.